
Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di Pondok Pesantren (Studi di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep - Madura)

Alfi Syahrin¹, Ruslan²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Al-Amien Prenduan
E-mail: alfisyahrin2981@gmail.com¹, ruslansaja02@gmail.com²

Article History:

Received: 13 Juli 2025

Revised: 02 Agustus 2025

Accepted: 14 Agustus 2025

Keywords:

Curriculum
Modernization, Islamic
Education, Islamic Boarding
Schools, MA. Misbahul
Munir, Integration of Religion
and General Education.

Abstract: *In line with the progress of the times, education in Indonesia is faced with the demand to adapt and evolve in order not to be left behind. Changes in the national education system, as reflected in the National Education System Law (UU SISDIKNAS) No. 20 of 2003, aim to improve the quality of education. Educational innovation, which includes new ideas, concepts, or notions, becomes the key to achieving national educational goals and solving existing problems. In this context, modernization acts as a driver of change in the way people live toward a more complex life, and the rapid advancement of technology demands adjustments in knowledge, skills, values, and societal attitudes. Education, as part of civilization, must follow the rhythm of this change and play a role in shaping human civilization. This study uses a qualitative approach with a case study method involving observation, in-depth interviews, and document analysis related to the modernization of the curriculum at MA Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep – Madura. The results show that the modernization of Islamic education curriculum in this pesantren is carried out by integrating religious and general education, as well as introducing technology into the teaching and learning process within the boarding school.*

Kata Kunci: Modernisasi
Kurikulum, Pendidikan Islam,
Pondok Pesantren, MA.
Misbahul Munir, Integrasi
Agama dan Umum.

Abstrak: Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dan berkembang agar tidak tertinggal. Perubahan sistem pendidikan nasional yang tercermin dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi pendidikan, yang meliputi ide, konsep, atau gagasan baru, menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan memecahkan permasalahan yang ada. Dalam konteks ini, modernisasi menjadi pendorong perubahan cara hidup masyarakat menuju kehidupan yang lebih kompleks, serta kemajuan teknologi yang cepat, menuntut penyesuaian dalam pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap masyarakat. Pendidikan, sebagai bagian dari peradaban,

harus mengikuti irama perubahan ini dan berperan dalam pembentukan peradaban manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait Modernisasi Kurikulum di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep - Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi kurikulum pendidikan Islam di pesantren ini dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan umum, serta memperkenalkan teknologi dalam proses belajar mengajar didalam pondok pesantren.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman seperti saat ini, secara tidak langsung pendidikan dituntut untuk bertahan dan berkembang mengikuti pola yang ada supaya tidak tertinggal. Sehingga Negara Indonesia dalam perhatiannya tentang pendidikan memiliki Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 yang kemudian mengalami perubahan dan diganti UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 bertujuan agar sistem pendidikan Nasional menjadi lebih baik dibanding dengan sebelumnya.

Sebuah Pendidikan sangat erat kaitannya dengan istilah inovasi pendidikan, inovasi dalam pendidikan sendiri mempunyai arti suatu ide, cara, konsep, atau gagasan yang baru yang kemudian digunakan sebagai pembaharuan dalam Pendidikan untuk tercapainya suatu tujuan Pendidikan nasional atau memecahkan masalah pendidikan nasional. Inovasi dalam ranah Pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi semua pelaku Pendidikan. Terlebih lagi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tumbuh dengan cepat ini sehingga berdampak pada pendidikan.

Modernisasi kini telah merubah individu-individu dari yang semula cara atau gaya hidupnya tradisional sekarang sudah menuju kehidupan yang lebih kompleks, menuju kemajuan teknologi dan merupakan perubahan cara hidup yang sangat cepat. Proses Modernisasi ini menuntut perubahan dan perkembangan masyarakat secara cepat. Hal tersebut memerlukan penyesuaian, pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap tertentu dari anggota masyarakat.

Pendidikan juga berkembang sesuai dengan peradaban dan sekaligus berperan dalam pembentukan peradaban manusia sehingga pendidikan harus didesain mengikuti irama perubahan peradaban. Faktor pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta munculnya hubungan pasar di bidang pendidikan yang terkait dengan implementasi praktis dari ide dan konsep pembentukan sistem Pendidikan Modernisasi.

Fenomena pandemi Covid-19 telah mengalami transformasi digital yang besar dan dramatis. Pandemi Covid-19 telah memaksa lompatan digital dalam teknologi Pendidikan, dengan penggunaan informasi yang memerlukan survei kehidupan digital pengguna untuk mempersiapkan informasi dengan cara yang mendidik. Pembelajaran daring telah menjadi perhatian utama bagi pemerintah dan sekolah-sekolah di Indonesia, dengan penggunaan berbagai aplikasi dan platform daring untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Menurut Risda Heldriyana, salah satu bentuk dari Modernisasi dalam Pendidikan yaitu pemanfaatan media internet dalam proses belajar mengajar.

Aen Nurmuhlisna juga menyoroti dinamika dunia pendidikan dalam tatanan modern saat ini. Menurutnya, teknologi sangat dibutuhkan bahkan sudah menjadi ketergantungan, jika

Pendidikan pada masa modern ini tanpa adanya sebuah teknologi maka akan semakin tertinggalnya sebuah perubahan manusia yang bersifat rasional dan tanggap akan sebuah perkembangan. Sementara itu, sebuah lembaga yang menjadi simbol pendidikan Islam bernama pesantren dalam kiprahnya adalah guna melestarikan dan mengembangkan ajaran Agama Islam, sehingga Pondok Pesantren dikatakan sebagai lembaga syiar Islam. Kemudian, fungsi lain dari Pondok Pesantren yang tidak kalah penting adalah bahwa Pondok Pesantren berfungsi sebagai lembaga pembangunan, pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat.

Meski demikian, Pondok Pesantren memiliki sejumlah aturan atau tata tertib. Menurut pandangan Dzulfikar sistem peraturan Pondok Pesantren adalah sesuatu yang disepakati dan mengikat sekelompok orang/lembaga dalam rangka mencapai suatu tujuan dalam hidup bersama.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peraturan adalah yang harus ditaati siswa/santri untuk menjamin kehidupan yang tertib dan tenang, jika melakukan pelanggaran maka dikenakan sanksi. Hasil obeservasi awal menunjukkan bahwa diantara aturan-aturan yang sering dijumpai di Pesantren adalah berupa larangan menggunakan alat-alat eletronik. Perihal yang sedemikian ini Jika dihadapkan dengan paradigma Aen Nurmuhlisna dalam konteks Pendidikan di era saat ini tentu justru muncul sebuah ruang gap, yakni ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan. Dengan demikian akan menjadi sebuah tantangan bagi Pesantren sebagai indentitas lembaga Pendidikan Islam dalam menghadapi perkembangan zaman.

Melihat Pesantren tidak pernah lepas dari label ketradisionalannya. Menurut Fahham istilah tradisional yang disematkan pada Pesantren sejatinya dapat merujuk pada pola pengajarannya yang klasikal atau usia dari kemunculan lembaga Pendidikan tersebut. Ironisnya pesantren sebagai lembaga Pendidikan islam juga dinilai sebagai lembaga Pendidikan yang “kolot” dan tidak berkualitas. Memang, sering kali Pendidikan yang apabila diberi embel-embel Islam, dianggap berkonotasi kemunduran dan keterbelakangan, meskipun sekarang secara berangsur-angsur banyak diantara lembaga Pendidikan Islam yang telah menunjukkan kemajuan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan peneliti, ada indikator Modernisasi Kurikulum Pendidikan yang dilakukan oleh MA. Misbahul Munir. Yaitu, Kurikulum integral (terpadu). MA. Misbahul Munir menggunakan dua kurikulum secara terpadu, yakni kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pesantren. Dan di MA. Misbahul Munir juga sudah meperbarui Kurikulum Pendidikannya menjadi Kurikulum merdeka.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan 3 (tiga) hal, yakni: *pertama*, konsep Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep - Madura; *kedua*, pola Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep – Madura; *ketiga*, implikasi Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam pada peningkatan mutu pendidikan di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep – Madura.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Jenis penelitian ini dipilih karena karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan para informan terkait proses Modernisasi Kurikulum Pendidikan Pesantren di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan.

Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* peneliti gunakan untuk penentuan informan yang sekiranya memiliki data-data yang peneliti butuhkan seperti diantaranya, kepala MA. Misbahul

Munir Sentol Daya Pragaan (K. Abd. Haq Ainunnajah, S.Pd.I., M.M) dan asatid (Ust. Fathor Rozi, S.Pd.). Sedangkan teknik snowball sampling peneliti gunakan untuk penentuan informan yang tidak peneliti ketahui sebelumnya seperti, santri MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan.

Pada prosedur pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan untuk menggali data-data yang berkenaan tentang pelaksanaan Modernisasi Kurikulum di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan data kebijakan sekolah yang tertuju pada penerapan teknologi dalam Pendidikan, data kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan metode Modern, dan data media dan publikasi sekolah yang menjadi sarana dan media dalam Pendidikan, observasi ini juga peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana implikasi Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam pada mutu pendidikan di MA. Misbahul Munir. Sedangkan teknik wawancara, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang akurat terkait data kebijakan sekolah yang tertuju pada penerapan teknologi dalam Pendidikan, data kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan metode Modern, dan data media dan publikasi sekolah yang menjadi sarana dan media dalam Pendidikan di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan.

Kegiatan analisis data penelitian ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kondensasi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memberi kode data-data baik data hasil wawancara, data hasil observasi, maupun data hasil dokumentasi. Sedangkan penyajian data dilakukan menyajikan data ke dalam sebuah tabel *display data* sesuai dengan fokus penelitian dengan bantuan *grand theory* yang digunakan. Sementara penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan pada hasil *display data*.

Adapun tahap pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengacu pada 4 (empat) kriteria, yakni kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Untuk mencapai kriteria kredibilitas (kepastian), peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Transferabilitas (keteralihan) dilakukan dengan membuat laporan penelitian secara rinci agar orang mudah memahami. Dependabilitas (ketergantungan) dilakukan dengan melakukan audit laporan penelitian baik oleh auditor internal yakni pembimbing skripsi maupun oleh auditor eksternal yakni para penguji skripsi. Konfirmabilitas dilakukan dengan mengkonfirmasi data-data penelitian yang diperoleh baik data hasil wawancara, data hasil observasi, maupun data hasil dokumentasi kepada para informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Konsep Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep - Madura

Konsep Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep – Madura dapat peneliti uraikan berikut ini:

Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum dalam Kurikulum Pondok Pesantren

Temuan penelitian menunjukkan bahwa di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan, kurikulum pendidikan Islam tidak hanya fokus pada pengajaran agama semata, tetapi juga mengintegrasikan ilmu umum dalam berbagai mata pelajaran. Integrasi ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman siswa, baik dalam bidang agama maupun pengetahuan umum, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis. Misalnya, mata pelajaran sains dan teknologi diajarkan dengan perspektif agama, menghubungkan pengetahuan ilmiah dengan ajaran moral dan etika dalam Islam.

Pendidikan Karakter dan Pengembangan Skill

Pendidikan karakter di MA. Misbahul Munir sangat diperhatikan, dengan fokus pada pembentukan akhlak, etika, dan nilai-nilai agama yang kuat. Selain itu, kurikulum juga memberikan ruang untuk pengembangan keterampilan siswa, baik dalam aspek sosial, emosional, maupun keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja.

Fleksibilitas Metode Pembelajaran

Dalam penerapan kurikulum modern, MA. Misbahul Munir menerapkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis pada kebutuhan siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin meningkat, dengan mengintegrasikan berbagai platform digital untuk pembelajaran daring dan tatap muka. Selain itu, metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) semakin diterapkan untuk mendukung proses belajar yang lebih aktif dan kreatif.

Evaluasi Kurikulum Pendidikan

Evaluasi kurikulum di MA. Misbahul Munir dilakukan secara berkala untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan zaman. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga penilaian terhadap efektivitas metode pembelajaran dan dampak kurikulum terhadap pengembangan karakter siswa.

Pola Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep – Madura

Pola modernisasi kurikulum di MA. Misbahul Munir mencerminkan suatu perubahan yang sangat relevan dengan tuntutan zaman. Proses perubahan ini tidak hanya mencakup pembaruan dalam kurikulum materi ajar, tetapi juga dalam cara mengelola dan mengimplementasikan pembelajaran di lingkungan pesantren dan madrasah.

Implikasi Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep – Madura

Kurikulum Merdeka yang diterapkan di MA. Misbahul Munir memberikan kebebasan lebih kepada guru dan siswa untuk memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel, di mana siswa dapat lebih mengembangkan potensi mereka dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Modernisasi kurikulum ini juga memberikan penekanan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga mereka lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Konsep Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep – Madura

Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum dalam Kurikulum Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang Modernisasi kurikulum pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan memberikan perhatian besar pada integrasi ilmu agama dan ilmu umum. Integrasi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama secara mendalam, tetapi juga siap bersaing dalam dunia yang penuh

dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini mencerminkan filosofi pendidikan Islam yang menganggap bahwa pengetahuan agama dan umum bukanlah dua hal yang terpisah, tetapi keduanya saling melengkapi dan mendukung satu sama lain.

Di pondok pesantren ini, kurikulum dirancang dengan pendekatan multidisipliner yang memungkinkan siswa untuk mempelajari sains, matematika, bahasa, teknologi, dan bidang ilmu lainnya, sembari tetap mendalami ilmu agama seperti tafsir, fiqh, hadis, dan akidah. Integrasi ini membantu siswa untuk memahami bahwa ilmu pengetahuan umum dapat digunakan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan Karakter dan Pengembangan Skill

Selain pengetahuan akademik, pendidikan karakter menjadi komponen yang sangat penting dalam kurikulum di MA. Misbahul Munir. Modernisasi kurikulum tidak hanya fokus pada pengajaran materi, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan karakter ini ditanamkan melalui berbagai aktivitas, baik di dalam kelas maupun luar kelas, seperti kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, dan pengembangan keterampilan hidup (life skills).

Selain itu, pengembangan keterampilan juga menjadi bagian integral dari kurikulum. Siswa didorong untuk menguasai keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan komunikasi, berpikir kritis, problem-solving, serta keterampilan teknis lainnya yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Pendekatan ini berupaya menjembatani kesenjangan antara pendidikan agama dan kebutuhan keterampilan praktis yang diperlukan di masyarakat modern.

Fleksibilitas Metode Pembelajaran

Modernisasi kurikulum juga mencakup fleksibilitas metode pembelajaran yang digunakan. MA. Misbahul Munir mengadopsi berbagai metode pengajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pembelajaran tidak lagi hanya berbasis pada ceramah atau metode konvensional, tetapi mencakup pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan penggunaan teknologi digital seperti e-learning, aplikasi pembelajaran, dan platform daring.

Fleksibilitas ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi dengan kondisi dan karakteristik siswa, serta memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif dalam mengembangkan kompetensi siswa.

Evaluasi Kurikulum Pendidikan

Evaluasi kurikulum merupakan aspek yang penting dalam mengukur efektivitas modernisasi kurikulum pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir. Kurikulum yang diterapkan harus dievaluasi secara terus-menerus untuk melihat apakah ia masih relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dengan kebutuhan sosial dan ekonomi siswa.

Evaluasi dilakukan melalui berbagai cara, seperti penilaian terhadap proses belajar-mengajar, umpan balik dari siswa, orang tua, serta masyarakat sekitar, serta pengukuran pencapaian hasil belajar siswa. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki dan memperbaharui kurikulum agar tetap sesuai dengan dinamika perkembangan zaman.

Pola Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep - Madura

Berdasarkan hasil temuan penelitian, Pola modernisasi kurikulum pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan mengacu pada sebuah perubahan sistematis dan pembaruan dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk membuatnya lebih relevan dan responsif terhadap tuntutan zaman. Pola ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penataan materi kurikulum, pendekatan pengajaran, hingga penilaian dan evaluasi yang lebih modern.

Penerapan pola modernisasi ini dalam MA. Misbahul Munir terlihat dalam upaya untuk mengharmoniskan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Dengan demikian, kurikulum yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pengajaran materi yang bersifat teoritis, tetapi juga mengarah pada pengembangan keterampilan praktis yang diperlukan oleh siswa dalam kehidupan nyata.

Modernisasi ini juga terwujud dalam penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran, seperti pembelajaran daring, serta pemanfaatan alat dan platform pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efisien dan menarik bagi siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa tidak hanya menguasai materi akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan sosial dan teknologi yang terus berkembang.

Implikasi Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep – Madura

Implikasi dari modernisasi kurikulum pendidikan Islam pada peningkatan mutu pendidikan di MA. Misbahul Munir sangat signifikan. Dengan mengadopsi Kurikulum Merdeka yang memberi kebebasan lebih kepada guru dan siswa dalam merancang pembelajaran, kurikulum ini memungkinkan pengembangan potensi siswa secara lebih maksimal.

Kebaharuan kurikulum Merdeka memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Siswa diberikan pilihan untuk memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, baik dalam ilmu agama maupun ilmu umum. Hal ini juga memungkinkan siswa untuk lebih berfokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka di masa depan.

Integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum dalam kurikulum ini memiliki dampak besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena siswa dapat memahami bahwa ilmu agama dan ilmu umum saling melengkapi dan memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap kehidupan. Mereka tidak hanya dibekali dengan ilmu agama untuk kehidupan spiritual, tetapi juga ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan dunia yang semakin kompleks.

Implikasi lainnya adalah bahwa modernisasi kurikulum ini menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada masyarakat. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan di MA. Misbahul Munir terjadi secara menyeluruh, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, karakter, dan kemampuan sosial siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Konsep Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep - Madura diantaranya: *Pertama* mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum dalam

kurikulumnya, yang tidak hanya memperkaya wawasan siswa, tetapi juga membentuk pemahaman holistik tentang kehidupan. Pengajaran agama yang mendalam dipadukan dengan pengetahuan umum, memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan spiritual secara seimbang. *Kedua* Pendidikan Karakter dan Pengembangan Skill: Kurikulum pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan, mengembangkan akhlak, etika, dan keterampilan sosial siswa. Pengembangan keterampilan praktis, termasuk keterampilan abad ke-21, juga ditekankan agar siswa siap menghadapi tantangan dunia modern. *Ketiga* Fleksibilitas Metode Pembelajaran: Pembelajaran di MA. Misbahul Munir menunjukkan fleksibilitas yang signifikan dalam metode pengajaran. Dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti project-based learning, problem-based learning, serta memanfaatkan teknologi digital, kurikulum menjadi lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman. Siswa memiliki lebih banyak kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. *Keempat* Evaluasi Kurikulum Pendidikan: Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa materi dan metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Hal ini mendukung perbaikan terus-menerus dalam sistem pendidikan, menjamin relevansi dan efektivitas kurikulum yang diterapkan.

Pola Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep - Madura mencerminkan sebuah transformasi yang bertujuan untuk menjawab tantangan zaman, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun sosial. Perubahan dalam kurikulum tidak hanya mencakup pembaruan materi ajar, tetapi juga perubahan dalam metode pembelajaran dan evaluasi, yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis siswa dan integrasi teknologi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir tidak hanya berorientasi pada pengajaran teori agama semata, tetapi juga menekankan pada penguasaan keterampilan praktis dan kemampuan berpikir kritis, yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi dunia yang serba cepat berubah.

Implikasi Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di MA. Misbahul Munir Sentol Daya Pragaan Sumenep - Madura penerapan Kurikulum Merdeka di MA. Misbahul Munir memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan memberikan kebebasan lebih kepada guru dan siswa untuk merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan minat dan bakat siswa, kurikulum ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum: Integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum terbukti meningkatkan kualitas pendidikan, karena siswa tidak hanya dilatih dalam pengetahuan agama tetapi juga dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan umum yang sangat diperlukan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial. Ini menghasilkan siswa yang lebih siap menghadapi tantangan global dengan landasan moral dan spiritual yang kuat.

REFERENSI

- Adhari, Febby Nur, Gina Amelia, dan Tin Rustini. "Analisis Dampak Modernisasi Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Pada Aspek Sosial Budaya." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, vol. Vol. 2, No. 1 (Februari 2024): hlm. 146-149.
- Ainunnajah, Abd. Haq. "Wawancara," 29 Januari 2025.
- Amin, Fathul. "Analisa Pendidikan Pesantren Dan Perannya Terhadap Pendidikan Islam." *Tadris*, vol. Vol. 13 No. 2 (2019): hlm. 57.
- Azra, Zyumardi. *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos, 2013.

-
- Berger, Peter L., dan Thomas Luckman. *The Social Construction of Reality : ATreatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Penguin Books, 1966.
- Djazifah, Nur dan ER. “Memahami Peranan Pendidikan dalam Proses Modernisasi.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol.No. 1. Vol, X (1991): hlm. 53.
- Dzulfiqar. “Pengaruh Pengaturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Pondok Pesantren Jabal Nur Jadid Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.
- Engku, Iskandar, dan Siti Zubaidah. *Sejarah Pendidikan Islami*. Bandung: PT.Rosda Karya, 2014.
- Fahham, Achamad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, pendidikan Karakter dan perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute, 2020.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, dan Erland Mouw. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, t.t.
- Hardiman, F. Budi. *Pemikiran Modern dari Machiavelli Sampai Nietzsche*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2019.
- Islam, Fahrul. “Memperbarui Kurikulum Menjadi Kurikulum Merdeka,” Agustus 2024.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling.” *Jurnal Historis*, vol.Vol. 6 No. 1 (2021): hlm 8.
- Maimun, Agus. *Penelitian Studi Kasus Bidang Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2020.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, dan Eris Ramdhani. “Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas.” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, vol.Vol. 1, No. 2 (2023): hlm 141.
- Munadirin, Ahmad, Eko Sariyeki, dan Husna Nashihin. “Pola Modernisasi Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikmah Kendal Jawa Tengah.” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.Vol. 4, No. 1 (Juni 2022): hlm. 30.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2020.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nurcholish, M. “Modernisasi Pesantren: Dampak dan Implikasinya.” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.Vol. 3 No. 2 (2011): hlm 71-85.
- Nurmuhlisna, Aen. “Modernisasi Dan Teknologi: Penggunaan Teknologi Untuk Media Pembelajaran Di Generasi Millenial Dalam Pendidikan Modern.” *Jurnal Untirta*, vol.Vol. 2, No. 1 (2019): hlm. 575-576.
- Prasrihamni, Mega, Arita Marini, Maratun Nafiah, dan Nora Surmilasari. “Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Era Digital.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, vol.05 (1) (April 2022): hlm. 83.
- Purnomo, Edi. “Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi 4.0.” *Jurnal ilmiah.unwahas.ac.id*, vol.Vol. 1 No. 1 (Desember 2023): hlm. 81-83.
- Raharjo, Teguh Budi, dan Tina Kartika. *Komunikasi Sosial dan Pembangunan (Sebuah Kajian tentang Masyarakat Perambah Hutan di Kawasan TNBBS)*. Bandarlampung: Pusaka Media, 2019.
- Rahmat, Ali. “Implemetasi Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Kognitif Anak di RA Almanar Lenteng Sumenep.” *Jurnal Pendidikan Keislaman*, vol.Volume 05, Nomor 01 (Juni 2017): hlm. 88.
-

-
- Rahmawati, Iin Purnamasari, Dwi Noviani, dan Hilmin. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Arah Era Pembaharuan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol.Vol. 1, No. 4 (Desember 2023): hlm. 57-58.
- Risda Heldriyana, dkk. "Peranan Guru dan Pemanfaatan Teknologi dalam pendidikan (Dampak modernisasi dalam pendidikan)." *KEGURUAN Jurnal penelitian, pemikiran dan pengabdian*, vol.Vol 10. No 2 (2022): hlm. 45.
- Sari, Anggelika Permata. "Pendidikan dan Modernisasi." *Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin* (t.t.): hlm. 9.
- Subadi, Tjipto. *Inovasi Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2012.
- Susanto, Dedi, M. Syahrani, dan Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, vol.Volume 1 Nomor 1 (Mei 2023): hlm. 57.
- Sutarto. "Modernisasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia pada Abad 21." *Jurnal of Education and Instruction (JOEI)*, vol.Vol. 6, No. 2 (Juli 2023): hlm 682-687.
- Trivaika, Erga, dan Mamok Andri Senubekti. "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android." *JURNAL NUANSA INFORMATIKA*, vol.Volume 16 Nomor 1 (Januari 2022): hlm. 35.
- Yusuf, H.Z. *Pendidikan Efektif Agama Islam*. Jakarta: IKIP, 1988.
- "Metode pembelajaran yang digunakan berupa ceramah, diskusi dan demonstrasi. Dan media pembelajaran yang digunakan berupa komputer dalam pembelajaran," 1 Februari 2025.